

Lampung Post

**Tribun Lampung**

Halaman

Radar Lampung

1

Tanggal	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16
	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	

Bulan	JAN	FEB	MAR	APR	MEI	JUN	JUL	AGU	SEP	OKT	NOV	DES	2021
			✓										

## Mustafa Minta Uang Rp 4 M Kembali

**TERDAKWA** perkara suap dan gratifikasi Lampung Tengah yang juga mantan bupati kabupaten tersebut, Mustafa, mendapat kesempatan menanggapi keterangan para saksi di Pengadilan Negeri Tanjungkarang, Kamis (4/3). Mustafa hadir secara virtual.

Dalam kesempatan itu, Mustafa meminta agar sisa uang mahar Rp 4 miliar dikembalikan. Ia juga mengucapkan selamat kepada Chusnurria Chälim

yang sudah terpilih sebagai Wakil Gubernur Lampung.

"Saya ucapkan selamat bisa terpilih, saya sudah tidak menginginkan lagi kursi gubener tapi hanya satu yang saya inginkan sekarang, kenapa tidak membantu mengembalikan uang (mahar) itu?" tanya Mustafa dalam

• ke halaman 5



## Mustafa Minta Uang Rp 4 M Kembali

Sambungan Hal.1

persidangan.

"Saat break salat, saat pemeriksaan KPK, Mas Iswanto sempat ngomong untuk meminta bantuan mengembalikan uang. Tapi ini masalah hukum, saya gak bisa membantu. Kalau lainnya saya mau bantu, karena saya juga gak menerima," jawab Nunik.

Midi Iswanto pun menyahut, "izin yang mulia saya mau turuskan."

Namun Midi tak diberi kesempatan lantaran sesi tersebut hanya untuk Mustafa.

"Maaf Bu Nunik saya lanjutkan dulu, saya sudah bilang ke Bu Nunik minta bantu mengembalikan uang mahar saat di KPK, dan Anda bilang kalau membantu Anda takut jadi tersangka. Bagaimana kalau Anda kembalikan, saya yang akan menanggung beban hu-

kuman Anda ke saya," kata Mustafa.

"Saya serahkan ke Mustafa kalau membantu ini ada konsekuensinya, tapi soal bantu membantu sebagai saudara saya mau, tapi soal diksi mengembalikan ini berkaitan dengan hukum, jadi ini tidak bisa dibantu, karena saya juga tidak pernah menerima uang itu," jawab Nunik.

Mustafa pun menyerahkan bertanya kepada Nunik. "Saya cukupkan karena kalau dilajutkan agak sulit. Tapi saya ingatkan saya mohon dibantu, saya sedang kesulitan makanya mohon dibantu mengembalikan uang," tegas Mustafa.

Terkada saksi Erwin, Mustafa pun meminta tolong agar membuat keterangan secara tertulis kepada JPU KPK.

"Saya ingin ada keterbukaan karena saya sudah dihukum, kalau mana anda tak mau memberikan keterangan secara lisan tolong secara tertulis saja, posisi saya sulit di sini tolong sampaikan ke JPU," pesan Mustafa.

Sementara Mustafa menanyakan kepada saksi Midi dan Bujung terkait mahar yang diminta untuk perahu PKB.

"Saat Anda meminta mahar kepada saya, saya sedang sangat sulit sekali, dan awalnya Anda minta Rp 30 miliar turun Rp 22 miliar turun lagi Rp 18 Miliar, apakah Anda tidak menyadari sesama muslim untuk memperjuangkan Lampung?" tanya Mustafa kepada Midi dan Bujung.

Namun Midi dan Bujung tidak bisa berkomentar ba-

nyak dan menyatakan hanya perintah.

"Saya tidak bisa memenuhi bahwa uang yang saya usahakan saya itu hanya Rp 14 miliar dan itu uang dari pinjam dan jual tanah warisan orang tua, dan saya minta juga fee proyek Taufik, terus kenapa baru dibalikkkan Rp 14 miliar, yang Rp 4 miliar kemana?" tanya lagi Mustafa.

Terkait kesaksian Sriwido, Mustafa membantah penyerahan uang Rp 1,5 miliar. "Anda itu menerima uang Rp 1,5 miliar untuk rekom dan pinjam lagi ke Paryono Rp 1,5 miliar total Rp 3 miliar dan dalam BAP Fand Al Fauzi itu total Rp 3 miliar, saya minta juga membantu Anda kalau anda bantu tanah anda terjual, saya disini habis-habisan," tandas Mustafa. (nlf)